

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri alat berat memiliki peran yang sangat penting dalam proyek konstruksi serta pertambangan karena dapat membuat kegiatan kerja menjadi lebih efektif serta efisien sehingga kegiatan kerja dapat menjadi lebih produktif. Sama halnya seperti kendaraan bermotor lain seperti mobil dan motor, alat berat juga perlu dilakukan *maintenance* atau service berkala pada bagian mesin, hidrolik, dan komponen lainnya. Namun, acuan untuk service pada alat berat berbeda dengan kendaraan konvensional seperti mobil dan motor yang acuannya adalah *Kilometer* (KM), pada alat berat memiliki acuan yang bernama *Hours Meter* (HM) atau ada juga yang menyebutkan *Running Hours*. Service umumnya dilakukan pada kelipatan 250 HM atau 500 HM.

Tidak seperti mobil dan motor, service alat berat biasanya dilakukan di lokasi di mana alat berat tersebut berada. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan serta beban kerja yang dialami.

Beban kerja merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Tanggung jawab dan tugas yang berlebih dapat menyebabkan kurang maksimalnya hasil yang ingin dicapai karena karyawan memiliki tanggung jawab yang berlebih sedangkan waktu yang diberikan cukup sempit.

Burnout yaitu kondisi dimana karyawan mengalami kelelahan emosional. Berdasarkan hasil penelitian Schaufeli (dalam Eviaty, 2005) menyebutkan bahwa profesi yang menempati tingkat *burnout* paling tinggi adalah profesi di bidang jasa yaitu mencapai 43 persen dibandingkan dengan profesi di bidang lain. *Burnout* dapat terjadi disebabkan oleh penurunan pencapaian prestasi pribadi, depersonalisasi, dan kelelahan emosional.

Lingkungan kerja yang tidak kondusif merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang tidak kondusif dapat menyebabkan karyawan merasa tidak nyaman ketika bekerja, menyebabkan stres, sulit berkonsentrasi, bahkan hingga jatuh sakit dan dapat berakibat kepada menurunnya kinerja karyawan.

Pada penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah PT. OSM yang bergerak dibidang pemasaran dan penjualan alat berat *excavator* yang memiliki 13 cabang di seluruh Indonesia. PT. OSM memiliki kantor pusat dan juga *workshop* yang berada di Jl. Timor No. 12, Jatiwangi, Kec. Cikarang Barat., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dengan Objek yang diteliti adalah mekanik PT. OSM yang melakukan *maintenance* alat berat total responden di *workshop* sebanyak 30 orang. Bagian service pada PT.OSM dibagi menjadi 4 bagian yaitu, *Delivery* Mekanik, Fabrikasi, dan *Painting*. Konsumen dari PT. OSM ini didominasi oleh pemilik tambang dan konstruksi. Dengan kata lain, saat proses *maintenance* dilakukan mekanik harus menuju ke lokasi konsumen yang kemungkinan berada di daerah pelosok dengan rentan waktu yang sudah ditetapkan. Untuk melakukan service, mekanik biasanya diminta untuk menghampiri lokasi unit konsumen dengan menggunakan mobil operasional dari kantor dan biasanya perjalanan dilakukan berdua, namun tak jarang terkadang mekanik diminta untuk melakukan perjalanan sendiri, kemudian saat sampai lokasi ia harus melakukan *service* atau pengecekan sesuai perintah dengan waktu yang biasanya cukup singkat. Lokasi alat berat yang jauh dapat memungkinkan karyawan mengalami stress dan tidak fokus dalam bekerja karena harus melakukan perjalanan yang jauh dapat membuat mekanik menjadi kelelahan saat dalam perjalanan sehingga kerap membuat waktu proses *maintenance* menjadi bertambah yang semestinya 1 hari selesai menjadi 2 atau bahkan 3 hari. Maka, manajemen sumber daya manusia sangat penting dilakukan pada mekanik PT. OSM untuk menghindari terjadinya risiko yang tidak diinginkan pada saat proses *maintenance* alat berat dilakukan.

Maka dari itu, perlu diketahui analisis beban kerja mekanik pada PT. OSM, terutama apakah analisis beban kerja, tingkat *burnout*, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh Beban Kerja, Tingkat Burnout, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Mekanik PT. OSM dengan Metode FTE dan NASA-TLX”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, sebagai berikut:

Fadhil Muhammad, 2023

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA MEKANIK PT.
OSM DENGAN METODE FTE DAN NASA-TLX

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

1. Apakah terdapat pengaruh beban kerja yang signifikan terhadap kinerja mekanik pada PT. OSM?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat *burnout* yang signifikan terhadap kinerja mekanik pada PT. OSM?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja yang signifikan terhadap kinerja mekanik pada PT. OSM?
4. Bagaimana menentukan alternatif terbaik untuk menanggulangi permasalahan pada PT. OSM dengan menggunakan metode FTE dan NASA-TLX?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja mekanik pada PT. OSM
2. Menganalisis pengaruh tingkat *burnout* terhadap kinerja mekanik pada PT. OSM
3. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja mekanik pada PT. OSM
4. Menganalisis dan menentukan alternatif terbaik dengan metode FTE dan NASA-TLX

Manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam melihat pengaruh beban kerja, tingkat *burnout*, dan lingkungan kerja mekanik pada PT. OSM supaya dapat meningkatkan kinerja mekanik saat melakukan proses *maintenance* melalui alternatif terbaik yang diberikan peneliti melalui metode FTE dan NASA-TLX.

2. Bagi Peneliti

Laporan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan penulis dalam penerapan teori yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan dalam mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan, serta menjadi salah satu syarat tugas akhir.

3. Bagi Universitas

Laporan penelitian ini dapat menjadi sebagai literatur referensi penelitian lanjutan tentang masalah beban kerja fisik serta beban kerja mental dan usulan untuk meminimalisir beban kerja yang terjadi pada divisi *service* PT. OSM.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk lingkup penelitian yang ditetapkan peneliti, supaya pengumpulan data serta hasil yang didapatkan dapat memenuhi tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan di PT. OSM, yang berlokasi di Jl. Timor No. 12, Jatiwangi, Kec. Cikarang Barat., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
2. Data yang digunakan berasal dari hasil wawancara serta pengisian kuesioner mekanik *workshop* PT. OSM yang berjumlah 30 orang.
3. Responden terdiri dari 30 orang yang merupakan total populasi yang ada pada divisi *service* PT. OSM
4. Proses pengambilan data dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Maret 2023.
5. Mekanik yang diwawancara merupakan mekanik yang khusus memperbaiki ekskavator yang beroperasi di darat seperti di pertambangan.
6. Mekanik yang diwawancara terdiri dari Helper, Mekanik, serta Foreman yang terbagi menjadi beberapa bagian divisi *service*, mekanik *painting*, mekanik fabrikasi, dan *delivery*.
7. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperkirakan beban kerja yang dialami oleh mekanik PT. OSM dan tidak membahas perhitungan biaya.
8. Hasil penelitian berupa usulan saran bagi PT.OSM saja, tidak sampai ke tahap implementasi usulan.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dipahami dan disajikan, Laporan ini terdiri dari lima bab yang ditulis dengan sistematika berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan yang dapat menjadi gambaran umum pada pelaksanaan tugas akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dan teori-teori yang relevan untuk menyelesaikan permasalahan. Landasan teori diperoleh dari studi literatur melalui jurnal, buku, dan informasi lain dari situs internet.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan terkait metode yang digunakan untuk penelitian, alur atau langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian beserta diagram alirnya mulai dari tahap awal, pengumpulan data, tahap pengolahan data, dan tahap analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berupa hasil pengumpulan dan pengolahan data yang sudah dilaksanakan serta analisis berdasarkan penelitian tersebut. Pada penelitian ini membahas tentang pengukuran beban kerja, tingkat *burnout* dan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan menggunakan metode FTE dan NASA-TLX.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisis secara singkat guna menjawab rumusan masalah dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian untuk dapat dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya.